

Analisis Kebijakan Suroboyo Bus Dalam Mengatasi Kemacetan Di Kota Surabaya Melalui Probelm Tree Analysis

Achmad Farhan Dwi Kusuma*¹
Rifqi Akmal Muttaqin²
M. Noer Falaq Al Amin³

^{1,2,3} Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya
*e-mail: achmad.22141@mhs.unesa.ac.id¹, rifqi.22120@mhs.unesa.ac.id², noerfalaqalamin@unesa.ac.id³

Abstrak

Surabaya merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta sekaligus menjadi ibu kota provinsi Jawa Timur dimana jika menjadi salah satu kota terbesar tidak terlepas dari permasalahan yang terus mengikuti. Peningkatan kualitas hidup di kota-kota besar menjadi salah satu permasalahan yang mengakar karena peningkatan jumlah perpindahan penduduk dari luar kota juga akan terus meningkat dan menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk. Meningkatkan penduduk yang ada di Surabaya tentu meningkatkan kebutuhan kepada transportasi yang akan menyebabkan kemacetan di setiap jalan. Maka dari itu Suroboyo Bus diciptakan dalam salah satu alternatif untuk mengatasi kemacetan di Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kebijakan Kota Surabaya dalam mengatasi kemacetan menggunakan Suroboyo Bus melalui teori pengambilan keputusan yakni teori rasional komprehensif. Hasil penelitian ini berfokus pada 3 indikator yaitu fasilitas, sumber daya manusia dan jalur. Dari fasilitas yang disediakan oleh Dinas Perhubungan sudah sangat baik dan memuaskan bagi para penumpang, sumber daya manusia yang mengelola program Suroboyo Bus telah melakukan tugas mereka dengan baik, rute yang disediakan dalam Suroboyo Bus juga sudah baik tetapi Suroboyo Bus sendiri tidak memiliki jalur khusus untuk beroperasi sehingga masih membuat kemacetan dikarenakan ukuran fisik dari Suroboyo Bus terlalu memakan tempat.

Kata kunci: Kemacetan, Probelm Tree Analysis, Suroboyo Bus

Abstract

Surabaya is the second largest city after Jakarta as well as the capital of East Java province where being one of the largest cities is inseparable from the problems that continue to follow. Improving the quality of life in big cities is one of the deep-rooted problems because the increase in the number of population movements from outside the city will also continue to increase and cause population density. Increasing the population in Surabaya certainly increases the need for transportation which will cause congestion on every road. The purpose of this study is to analyze the Surabaya City policy in overcoming congestion using Suroboyo Bus through decision-making theory, namely comprehensive rational theory. The results of this study focus on 3 indicators, namely facilities, human resources and lanes. The facilities provided by the Transportation Agency are very good and satisfying for passengers, the human resources who manage the Suroboyo Bus program have done their job well, the routes provided in Suroboyo Bus are also good but Suroboyo Bus itself does not have a special lane to operate so it still creates congestion because the physical size of Suroboyo Bus takes up too much space.

Keywords: Ongestion, Problem Tree Analysis, Suroboyo Bus

PENDAHULUAN

Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur dan termasuk bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kota Surabaya dijuluki sebagai kota metropolitan dan menduduki peringkat kedua sebagai kota terbesar setelah kota Jakarta. Selain sebagai ibukota provinsi, Surabaya juga menjadi pusat kegiatan perekonomian di provinsi Jawa timur. Dikenal sebagai kota industri, perkembangan Kota Surabaya tidak lepas dari perkembangan perekonomian, meningkatnya kualitas hidup di perkotaan juga disebabkan oleh faktor ekonomi yang mengundang masyarakat untuk pindah ke Surabaya membuat masyarakat banyak melakukan urbanisasi yang menyebabkan pertumbuhan penduduk Surabaya meningkat pesat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2022 BPS mengeluarkan data mengenai jumlah penduduk dari Kota Surabaya yang mencapai sekitar 2.880.284 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Surabaya pada tahun 2021

adalah sekitar 8.612 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk Kota Surabaya pada tahun 2020-2021 adalah 0,28 persen (Setyaningrum, 2022). Hal ini akan memicu fenomena yang disebabkan oleh kuatnya urbanisasi penduduk, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi pemerintah. Besarnya jumlah penduduk Kota Surabaya tentunya juga berkaitan dengan tingginya kebutuhan akan moda transportasi yang juga semakin meningkat. Mengingat Kota Surabaya merupakan kota padat dengan pusat perekonomian Jawa Timur, maka tidak heran jika banyak ditemukan moda transportasi untuk pergerakan masyarakat Surabaya (Nurdiana & Wahyudi, 2023).

Transportasi adalah salah satu aspek penting di perkotaan karena transportasi adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, tidak diragukan lagi sebuah kota tidak dapat berjalan tanpa adanya angkutan umum. Pada dasarnya, transportasi adalah aspek penting dalam salah satu sistem yang ada di perkotaan, terutama di kota-kota besar dikarenakan angkutan umum merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia (Haqie et al., 2020). Transportasi merupakan suatu sarana yang memiliki tugas dan fungsi untuk memindahkan, mengganti, atau mengalihkan benda dengan tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Semakin berubahnya zaman dan bertambahnya tahun maka jumlah transportasi pun ikut bertambah. Bertambahnya jumlah transportasi tersebut akan berdampak pada aktivitas warga dan hal tersebut akan menimbulkan masalah, yaitu kemacetan. Kemacetan merupakan sebuah situasi saat jumlah kendaraan melebihi kapasitas suatu jalur sehingga menyebabkan lalu lintas menjadi lebih padat (Kibthiah et al., 2023). Menurut situasi yang terjadi di lapangan, kendaraan motor pribadi lebih banyak digunakan daripada transportasi umum. Oleh karena itu, transportasi umum di kota sangat penting dan perlu adanya peningkatan. Hal tersebut tidak hanya memberikan dampak positif terhadap transportasi dalam perjalanannya, namun juga terhadap kemacetan di kota. Jika semakin banyak masyarakat di kota yang memilih angkutan umum, maka kemacetan akan berkurang dan aktivitas perekonomian di kota akan meningkat.

Kota Surabaya seringkali menjadi sasaran keluhan terkait kemacetan lalu lintas. Setiap hari, warga Surabaya harus melewati jalanan yang mengalami kemacetan untuk mencapai tempat tujuan mereka. Masalah kemacetan di Surabaya bukan suatu hal yang baru, namun masih menjadi masalah yang belum terselesaikan secara maksimal hingga saat ini. Bundaran taman Pelangi dan Jalan A. Yani termasuk dalam salah dua jalan yang menjadi lokasi kemacetan di Surabaya. Menurut analisis yang dilakukan oleh Satlantas Polrestabes di Surabaya, terdapat 11 titik kepadatan di Surabaya. Sebelas lokasi tersebut antara lain (Ihsan, 2023) :

1. Jalan Raya wonokromo
2. Jalan Dupak
3. Jalan Romoklasari
4. Jalan Kapasari
5. Jalan Jemur Andayanai
6. Jalan MERR
7. Jalan Rolak Gunungsari
8. Jalan Mayjend Sungkono
9. Jalan Raya Benowo
10. Jalan Banyu Urip
11. Jalan Tunjungan

Banyak faktor yang menyebabkan kemacetan di Surabaya, di antaranya adalah jumlah kendaraan bermotor yang semakin meningkat, infrastruktur jalan yang kurang memadai, serta perilaku dari pengendara yang kurang disiplin. Penggunaan kendaraan pribadi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan Kota Surabaya mengalami kemacetan, karena hal tersebut dapat terjadi saat tidak hanya warga surabaya yang melewati jalan raya, tetapi juga masyarakat yang berdomisili di Kota Sidoarjo dan Gresik yang hendak melakukan perjalanan pulang dari pekerjaan mereka yang akan membuat kemacetan terjadi pada sore hari. Oleh sebab itu, pemerintah seharusnya membuat dan mengeluarkan sarana transportasi yang efektif dan efisien. Efektif bertujuan untuk mewujudkan ciri-ciri transportasi yang bercirikan aksesibilitas tinggi, aman, keutuhan, kapasitas memadai, ketertiban, kelancaran dan kecepatan, kemudahan akses,

ketepatan waktu, kenyamanan, tarif terjangkau, dan rendah polusi. Pada saat yang sama, efisiensi berarti biaya publik yang lebih rendah dan manfaat yang lebih tinggi dalam jaringan transportasi dalam kota.

Untuk mengurangi kemacetan di Surabaya, Pemkot telah meluncurkan alternatif angkutan umum yaitu Suroboyo Bus. Bus ini dilengkapi dengan sistem navigasi dan kendali yang baik dan dapat membayar tanpa mengeluarkan uang, melainkan sampah plastik. Hal ini dapat mengurangi biaya transportasi masyarakat. Selain menggunakan sampah botol plastik untuk melakukan pembayaran secara langsung, Aplikasi GOBIS mempunyai fitur penukaran sampah botol plastik yang sangat berguna dalam mendukung upaya pengurangan sampah plastik dan menciptakan kondisi ramah lingkungan. DISHUB dan Pemerintah Kota memiliki harapan dengan adanya Suroboyo Bus ini masyarakat dapat lebih memperhatikan dalam penggunaan kendaraan pribadi yang dapat menyebabkan kemacetan serta berharap sistem ini dapat menarik minat masyarakat untuk beralih ke transportasi umum sekaligus mengurangi penggunaan sampah plastik di Surabaya (Sunirno et al., 2018). Berdasarkan upaya tersebut, antusiasme yang ditunjukkan oleh warga Surabaya cukup tinggi dengan hadirnya Suroboyo Bus.

Agar dapat menikmati fasilitas yang disediakan oleh Suroboyo Bus, masyarakat harus menginstal sebuah aplikasi yang bernama GOBIS, yang dimana aplikasi tersebut dapat digunakan untuk memantau aktivitas Suroboyo Bus yang hanya dapat diketahui melalui aplikasi GOBIS, Namun, masalah baru muncul dengan dirilisnya aplikasi ini: tidak semua orang memiliki ponsel pintar atau paket data untuk mengaksesnya, sehingga memaksa orang untuk menunggu di area halte. Hal ini menjadi masalah karena beberapa halte masih terlalu tidak nyaman untuk digunakan sebagai tempat menunggu karena tidak memiliki tempat duduk dan atap untuk berteduh. Tidak semua orang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, dan hal ini juga terjadi pada pergeseran sistem pembayaran Suroboyo Bus yang kini menggunakan QRIS untuk pembayaran. Rute bus Suroboyo masih terbatas dan bahkan tidak melewati seluruh kota Surabaya. Selain itu, waktu tempuh bus yang lamban menjadi kendala karena tidak ada jalur khusus bus yang membantu bus bergerak secara leluasa.

Dampak yang diberikan Suroboyo Bus bagi Kota Surabaya juga cukup banyak, diantaranya yaitu a) akses transportasi meingkat, b) berkurangnya sampah botol plastik, c) kurangnya dana untuk operasional Suroboyo Bus. Suroboyo Bus diciptakan dengan tujuan untuk memperbanyak transportasi umum agar masyarakat tidak hanya menggunakan kendaraan pribadi mereka yang menyebabkan kemacetan berkepanjangan. Berkurangnya sampah botol plastik sangat membantu Kota Surabaya dalam memberikan pemandangan yang lebih baik, dengan menggunakan sampah botol plastik sebagai salah satu metode pembayaran maka Pemkot Surabaya juga berupaya dalam memperbaiki kebersihan lingkungan. Dampak ke tiga dari munculnya Suroboyo Bus adalah dana yang ada berkurang lebih cepat, hal tersebut dapat terjadi karena tarif dari Suroboyo Bus sendiri sangat murah sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan. Dengan tarif yang murah maka pemasukan yang dihasilkan dari program Suroboyo Bus sendiri menjadi kurang. Penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan operasional yang dihadapi oleh bus Suroboyo dalam mengatasi kemacetan lalu lintas.

Proses pengambilan keputusan perlu dilakukan agar organisasi beserta administrasi dapat berjalan lancar. Dalam pengambilan keputusan meliputi identifikasi masalah, mencari alternatif penyelesaian, evaluasi untuk alternatif yang dipilih serta pemilihan alternatif yang terbaik. Kemampuan pengambilan keputusan dari seorang pemimpin dapat ditingkatkan dengan cara mengetahui dan menguasai teori serta teknik dalam pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan sendiri sangat penting dalam sebuah organisasi dan manajemen. Misalnya, dalam tahap memerlukan banyak aktivitas pengambilan keputusan selama proses desain. Keputusan yang diambil dalam proses perencanaan bertujuan untuk memilih pilihan program dan prioritasnya.

Teori pengambilan keputusan selalu berupaya meminimalkan risiko baru yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Oleh karena itu, semua konstruksi teori yang ada selalu didasarkan pada asumsi-asumsi dalam mengambil keputusan. Asumsi tersebut dimaksudkan untuk

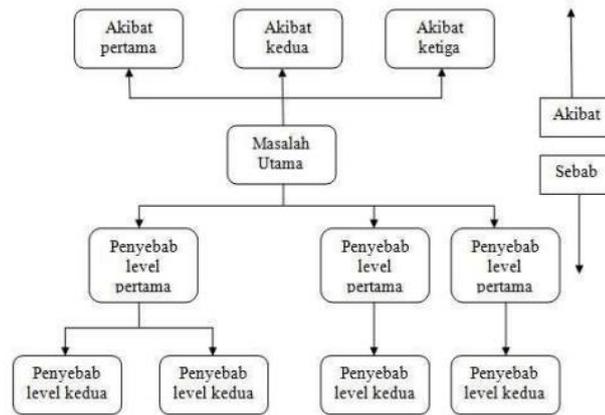
menyederhanakan permasalahan yang muncul. Dalam strategi kebijakan publik yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perhubungan diatas telah melalui proses/tahapan yang cukup panjang. Dalam buku yang ditulis oleh (Pasolong, 2023) Teori Pengambilan keputusan yang umum digunakan dan diterima oleh banyak kalangan merupakan teori rasional komprehensif yang terdiri dari beberapa unsur:

- a) Pengambilan keputusan dihadapkan pada permasalahan tertentu yang dapat dibedakan dengan permasalahan lain atau paling tidak dievaluasi dan dibandingkan satu sama lain. (Dapat diurutkan berdasarkan prioritas permasalahan)
- b) Tujuan, nilai dan sasaran yang menjadi pedoman bagi pengambil keputusan sangat jelas dan dapat diurutkan berdasarkan prioritas/kepentingannya.
- c) Berbagai alternatif penyelesaian masalah telah dipelajari secara cermat.
- d) Dampak yang muncul dari alternatif yang terpilih akan diteliti terlebih dahulu.
- e) Setiap alternatif dan dampak yang terkait digunakan untuk perbandingan dengan alternatif lain.
- f) Pengambil keputusan menggunakan opsi terbaik untuk mencapai tujuan, nilai, dan sasaran yang ditetapkan.

Suroboyo bus sebagai angkutan umum merupakan upaya untuk mengurai kemacetan lalu lintas di Surabaya. Namun berdasarkan pengamatan penulis sebelum penelitian dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan selama menggunakan bus Suroboyo. Permasalahan yang ada pada keberadaan bus Suroboyo salah satunya adalah tidak didukung dengan infrastruktur yang memadai karena tidak adanya jalur khusus yang diperuntukkan bagi bus tersebut karena ukuran bus yang cukup besar untuk sebagian besar jalan. Di Kota Surabaya yang awalnya kehadirannya diharapkan bisa mengurangi kemacetan lalu lintas saat ini, justru menimbulkan penumpukan kendaraan saat bus melewati beberapa titik, terutama di jalanan yang kecil dan tikungan, hal tersebut akan memakan waktu dan tempat yang cukup lama mengingat ukuran bus yang panjang sehingga mengakibatkan konsentrasi kendaraan. Selain itu, fasilitas halte yang ada juga kurang mencukupi mengingat masih ada beberapa halte yang belum memiliki bentuk fisik (Winaryo, 2019). Melalui analisis ini, peneliti dapat memahami dengan lebih jelas terkait masalah yang dihadapi, serta mengidentifikasi solusi yang efektif dengan menargetkan akar penyebabnya secara langsung. Keunggulan menggunakan strategi Problem Tree Analysis, peneliti akan mendapatkan bantuan dalam mengarahkan prioritas dan alokasi sumber daya. Mereka dapat mengalokasikan sumber daya mereka secara efisien dengan fokus pada akar penyebab yang paling rentan, sehingga memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia serta dapat membantu dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif antara berbagai pihak yang terlibat dalam proyek atau pembangunan.

METODE

Penggunaan kendaraan pribadi telah meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut menyebabkan kemacetan lalu lintas yang signifikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemkot Surabaya menciptakan Suroboyo Bus. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mendeskripsikan masalah terkait kebijakan Pemkot Surabaya dalam mengatasi kemacetan dengan Suroboyo Bus. Penelitian ini menggunakan teknik studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Tujuan penggunaan teknik studi literatur dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data penelitian tanpa perlu terjun secara langsung dilapangan. Data yang dihimpun dari data sekunder yang berasal dari berbagai sumber baik itu jurnal, laporan ilmiah, buku, artikel, maupun internet yang relevan dengan topik yang diteliti. Selain dari data tersebut, peneliti juga mengambil data dari Website Dinas Perhubungan Kota Surabaya guna menambah informasi yang akan dijadikan bahan untuk pembahasan.



Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Analisis data berupa analisis deskriptif. Data-data yang diperoleh dari berbagai literatur lalu dilanjutkan dengan dianalisis melalui metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya (Putriharsari & Fauziah, 2020).

Pohon masalah model 2 digunakan untuk menganalisis data dan informasi yang telah didapat serta melakukan proses pemetaan. Pokok masalah dibuat dengan menempatkan masalah utama pada titik sentral atau tengah. Kemudian, di bagian bawah kolom masalah utama (alur ke bawah), penyebab munculnya masalah ditempatkan, dan di bagian atas kolom masalah utama, akibat dari masalah tersebut ditempatkan. Pohon masalah memberikan gambaran umum tentang semua penyebab dan akibat yang diketahui untuk masalah yang diidentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menduduki peringkat sebagai kota terbesar kedua di Indonesia setelah Kota Jakarta, Kota Surabaya tidak bisa lepas dari kemacetan sebagai permasalahan yang terus terjadi setiap tahunnya. Kemacetan menjadi masalah yang ada dan terus berlanjut di setiap Kota yang ada di Indonesia dikarenakan masyarakat merasa penggunaan kendaraan pribadi lebih efektif dibandingkan menggunakan transportasi umum. Mengingat kota Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia, lalu lintas tidak diragukan lagi masih menjadi masalah yang harus diatasi oleh pemerintah setempat. Kota Surabaya mengembangkan Suroboyo Bus sebagai pilihan transportasi umum untuk mengurangi kemacetan. Suroboyo Bus adalah kendaraan angkutan umum dengan karakteristik kontemporer yang mutakhir. Pemerintah Surabaya menekankan penggunaan bus Suroboyo untuk mendorong warga menggunakan pilihan transportasi umum ini. Pemerintah Kota Surabaya memutuskan untuk mengadopsi bus sebagai bentuk transportasi umum karena bus dapat menampung banyak orang dan merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kemacetan. Suroboyo Bus terpilih menjadi solusi sebagai penambahan transportasi umum kota dengan tujuan agar masyarakat beralih menggunakan kendaraan umum dibanding menggunakan kendaraan pribadi yang dapat menyebabkan tingkat kemacetan terus bertambah. Tujuan dari pembuatan Suroboyo Bus berdasarkan wawancara dengan Bapak Sukirno yang menjabat sebagai Personalia dan Umum Suroboyo adalah untuk mengatasi kemacetan, meningkatkan minat masyarakat agar lebih beralih ke angkutan umum ketimbang kendaraan pribadi dan memberikan sarana transportasi yang mumpuni untuk masyarakat (Kurniawan & Prabawati, 2018). Untuk mencapai tujuan dari Suroboyo Bus, maka fasilitas, sumber daya manusia dan jalur harus selalu siap dalam menangani setiap permasalahan dari penumpang saat menggunakan Suroboyo Bus, terutama pada penumpang yang mempunyai rute perjalanan panjang.

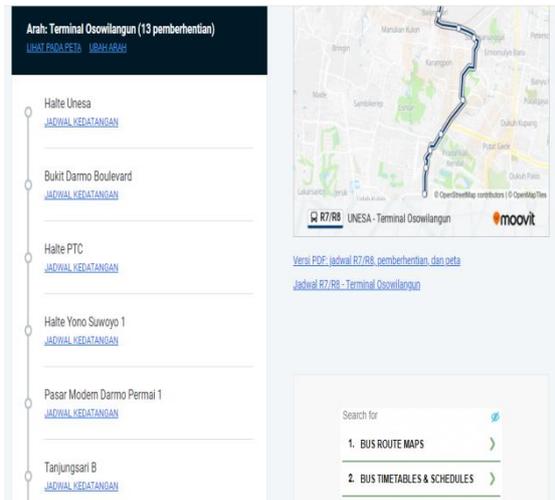
1. Fasilitas

- a. Suroboyo Bus memiliki kotak P3K yang terdiri dari (kain kasa, hansaplas, kapas, obat antiseptik, sarung tangan, gunting, dan obat-obatan bagi para penumpang serta memiliki tempat pegangan untuk penumpang yang berdiri membuat Suroboyo Bus dapat membantu para penumpang yang tidak dapat mendapat tempat duduk supaya aman saat berkendara dengan posisi berdiri.
- b. Melakukan pembayaran menggunakan sampah botol plastik tidak hanya upaya Pemkot Surabaya dalam menangani masalah lingkungan yang terjadi. Didalam Suroboyo bus pemberian fasilitas kebersihan yaitu tersedianya satu tempat sampah disetiap bus akan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi lingkungan yang ada di Kota Surabaya.
- c. Karena memiliki empat kursi yang diprioritaskan untuk lansia, wanita hamil, dan penyandang disabilitas, fasilitas ini sangat berharga bagi masyarakat. Selain itu, pengaturan tempat duduk di bus ini dibagi menjadi beberapa kategori berdasarkan jenis kelamin. Selain itu, Suroboyo Bus juga dilengkapi dengan AC, TV, charger, CCTV, dan fasilitas lainnya yang membuat penumpang merasa lebih aman dan nyaman sehingga mendorong mereka untuk terus menggunakan Suroboyo Bus.
- d. Suroboyo Bus juga dilengkapi dengan fasilitas keamanan untuk penumpang seperti 2 buah alat pemadam kebakaran, pemecah kaca, dan 1 buah senter. Bus ini dioperasikan oleh satu orang supir dan satu orang helper yang bertugas untuk membantu penumpang yang merasa kebingungan saat menggunakan Suroboyo Bus. Pelayanan yang baik dari seorang *helper* juga dapat membuat orang merasa terbantu, terutama bagi seorang lansia yang tidak terlalu mengerti teknologi.
- e. Aplikasi GOBIS yang diterbitkan oleh Dinas Perhubungan (DISHUB) merupakan sebuah fasilitas berupa aplikasi khusus bagi Suroboyo Bus dan para penumpangnya. Memiliki fitur untuk penukaran sampah botol plastik, peta digital real time untuk memastikan rute dan waktu bus tiba di halte dan fitur lainnya yang dapat membantu calon penumpang serta memiliki pemberitahuan kepada pengguna baru aplikasi GOBIS terkait lokasi penukaran untuk sampah botol plastik.

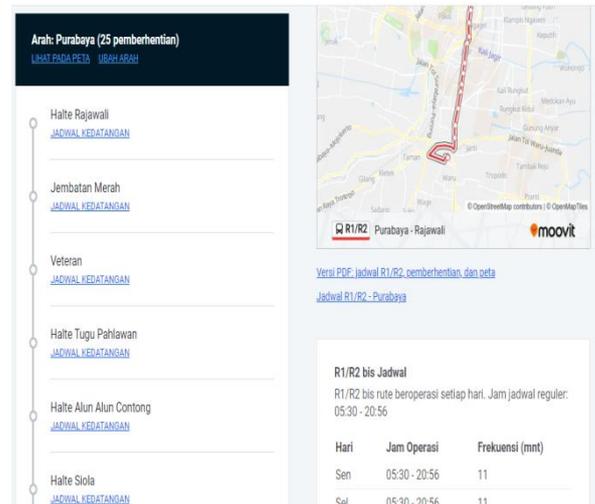


Gambar 1. Tampilan Notifikasi Perpindahan lokasi penukaran sampah plastik

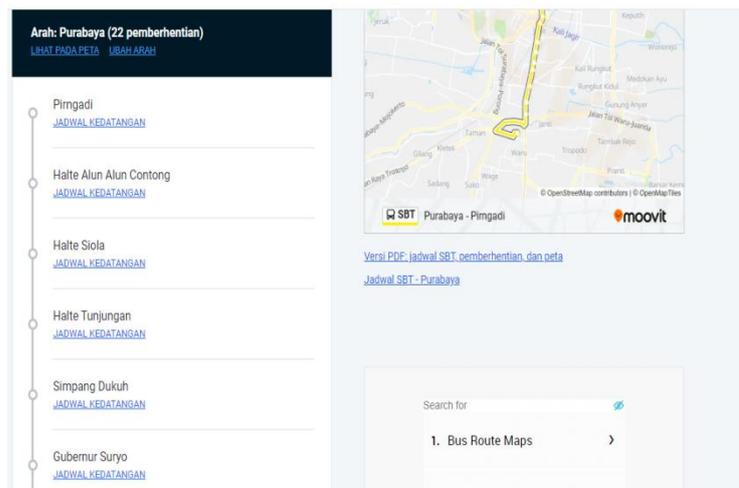
- f. Pemberian fasilitas lain yaitu LCD atau papan informasi pada setiap halte memungkinkan para penumpang untuk melihat informasi mengenai jadwal dan rute dari Suroboyo Bus, hal tersebut tentu sangat membantu para penumpang yang tidak memiliki smartphone dan paket data. Suroboyo Bus memiliki rute perjalanan dan jam sebagai berikut :



Gambar 2. Rute dan Jalur Utama Suroboyo Bus



Gambar 3. Rute dan Jalur Utama Suroboyo Bus



Gambar 4. Rute dan Jalur Utama Suroboyo Bus

Jangkauan Rute tersebut memiliki 3 jalur utam yaitu Jalur Purabaya - Rajawali, Jalur UNESA - Terminal Osowilangun dan Jalur Purabaya Pirngadi dan dalam 3 jalur tersebut memiliki rute-rute yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Jumlah bus yang beroperasi dan frekuensi kedatangan bus di halte pada tahun 2022 adalah 28 kendaraan yang tersedia, 170 kendaraan sesuai permintaan ideal, rata-rata waktu tunggu di halte 48 menit, dan standar waktu tunggu Kementerian Perhubungan adalah 5 menit, proposal baru tentang pengadaan 15 bus pada tahun 2023 dan penambahan jumlah pasokan pada tahun depan (Sholahuddin, 2022).

Biaya yang dikeluarkan saat menggunakan transportasi Suroboyo Bus bagi penumpang juga sangat terjangkau, selain dapat menukarkan sampah botol plastik, penggunaan uang juga masih dapat digunakan. Harga yang dipatok saat menggunakan Suroboyo Bus adalah Rp 2.500 bagi mahasiswa dan pelajar sedangkan untuk umum dipatok dengan harga Rp 5.000. Aplikasi GOBIS Suroboyo Bus mengklaim bahwa layanan transportasi ini juga memberikan tiket gratis

untuk beberapa kelompok pelanggan. Namun, guru, pegawai kelurahan, dan pegawai kecamatan tidak termasuk dalam golongan yang mendapatkan tarif gratis ini. Mengenai Tarif dan Kontribusi Sampah dalam Penggunaan Jasa Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Angkutan Umum pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Peraturan Wali Kota Nomor 22 Tahun 2023 diikuti dengan layanan gratis ini. Veteran, lansia yang berusia minimal 60 tahun, balita, dan penyandang disabilitas termasuk dalam kategori penumpang yang berhak mendapatkan layanan Suroboyo Bus gratis (Ervinda, 2023).

2. Sumber Daya Manusia

Pengoperasian yang efektif dari program Suroboyo Bus sangat bergantung pada sumber daya manusia. Dinas Perhubungan Kota Surabaya dan Dinas Kebersihan dan Tata Ruang Kota Surabaya adalah organisasi yang bertanggung jawab atas Program Suroboyo. Sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, personil dari masing-masing instansi tersebut telah dikirim ke daerah yang berbeda untuk melaksanakan program Suroboyo Bus. Bapak Riza yang menjabat sebagai Kepala Unit menyatakan bahwa manajer dan sumber daya manusia untuk program ini sudah memadai. Dinas Perhubungan Kota Surabaya akan menugaskan Divisi Transportasi untuk mengawasi operasional Suroboyo Bus, dan Dinas Kebersihan dan Tata Ruang Kota Surabaya akan menangani bagian pengelolaan sampah botol plastik. Dinas Perhubungan memiliki wewenang penuh atas manajemen dan pengemudi, karena mereka mempekerjakan pengemudi sendiri di samping mempekerjakan pengemudi dari layanan transportasi luar untuk bagian pekerjaan yang tersisa. Hal ini dikarenakan adanya kesepakatan yang dicapai selama perundingan dengan para manajer penyedia transportasi umum yang berbagi rute Suroboyo bus, yang bertujuan untuk mencegah perselisihan di masa depan. Sumber daya personil yang cukup tersedia untuk memastikan keberhasilan program Suroboyo bus.

Koordinasi dan komunikasi dengan para pihak yang bersangkutan perlu dilakukan dalam pengenalan Suroboyo Bus oleh Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Sesuai dengan situasi, Dinas Perhubungan Kota Surabaya memberikan wewenang kepada Dinas Kebersihan dan Tata Ruang Kota Surabaya untuk melaksanakan tugas dan wewenang terkait penggunaan sampah plastik yang dibawa penumpang sebagai alat pembayaran. Mempersiapkan pelaksanaan dan keberlanjutan program Suroboyo Bus merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dengan Dinas Kebersihan dan Tata Ruang sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing untuk mempersiapkan pelaksanaan program. Ketika program Suroboyo Bus mulai diimplementasikan, pelaksana dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya memberikan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi tersebut mencakup topik-topik seperti naik bus, rute, waktu keberangkatan, dan halte-halte yang disinggahi oleh Suroboyo Bus. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa program ini dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan harapan Pemerintah Kota Surabaya.

3. Jalur

Terlepas dari keunggulan yang dimiliki oleh Suroboyo Bus, masih ada kendala yang belum terselesaikan sampai sekarang yaitu belum adanya jalur khusus bagi Suroboyo Bus sehingga bus akan berada dalam satu jalur dengan kendaraan lain sehingga saat Suroboyo Bus ingin berbelok atau putar balik ke arah tujuan maka body dari Suroboyo Bus akan memakan tempat bagi kendaraan umum dan pribadi yang digunakan oleh masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kenapa program Suroboyo Bus masih belum dapat mencapai tujuannya dengan maksimal dalam mengurangi kemacetan yang ada. Jalur khusus bagi Suroboyo Bus sangat diperlukan bagi keberlangsungan berjalannya program di masa yang akan datang, saat ini mungkin masyarakat masih tidak menyadari betapa pentingnya penambahan jalur khusus bagi Suroboyo Bus sehingga tetap menimbulkan kemacetan.

Penambahan jalur dapat dilakukan pada beberapa rute yang sering dilewati bus, dengan melihat situasi dan kondisi pada saat menjalankan penambahan jalur khusus maka Pemerintah Kota Surabaya dapat melakukan evaluasi terhadap penambahan jalur khusus bagi rute lain. Pembangunan jalur khusus pada bus tentunya akan memakan waktu yang cukup lama dan

membutuhkan dana finansial yang besar, tetapi hal tersebut juga akan membuat masyarakat semakin senang menggunakan transportasi umum dan secara perlahan volume dari kendaraan pribadi baik sepeda motor dan mobil akan semakin berkurang seiring berjalannya waktu.

Starategy Problem Tree Analysis

Problem Tree Analysis adalah metode yang digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan dalam mengidentifikasi, menguraikan, dan menggambarkan hubungan antara masalah utama yang dihadapi dengan akar penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan. Dengan menggunakan teknik ini, masalah utama direpresentasikan sebagai batang dari pohon, sementara akar penyebabnya disajikan sebagai cabang yang lebih kecil, dan dampak yang timbul sebagai daun atau hasil akhir. Dengan menggunakan diagram dan kompleksitas, maka sebuah masalah akan lebih mudah dijelaskan kepada orang yang terlibat untuk memahaminya. Ini akan membantu untuk memprioritaskan elemen dengan lebih jelas dan membantu untuk memfokuskan tujuan. Terlebih lagi, meskipun pemahaman kita tentang masalah jauh lebih maju, namun seringkali keduanya saling terkait dan bahkan bertentangan. Kita dapat mengidentifikasi komponen permasalahan dan argumen, yang akan membantu untuk menentukan siapa dan faktor apa yang ada pada setiap tahap (Singh, 2021).

Bisa dipecah menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola dan didefinisikan adalah salah satu keuntungan dari menggunakan metode analisis pohon masalah. Ini memungkinkan faktor-faktor yang harus diprioritaskan dengan lebih jelas dan membantu memberikan fokus pada tujuan. Selain itu, menggunakan *problem tree analysis* juga dapat mengidentifikasi masalah dan argumen yang membentuk konstituen, dan dapat membantu menentukan siapa dan faktor apa yang ada pada tiap tahap. Selain itu, proses analisis sering membantu dalam pembentukan rasa pengertian, tujuan, dan tindakan terhadap suatu masalah .

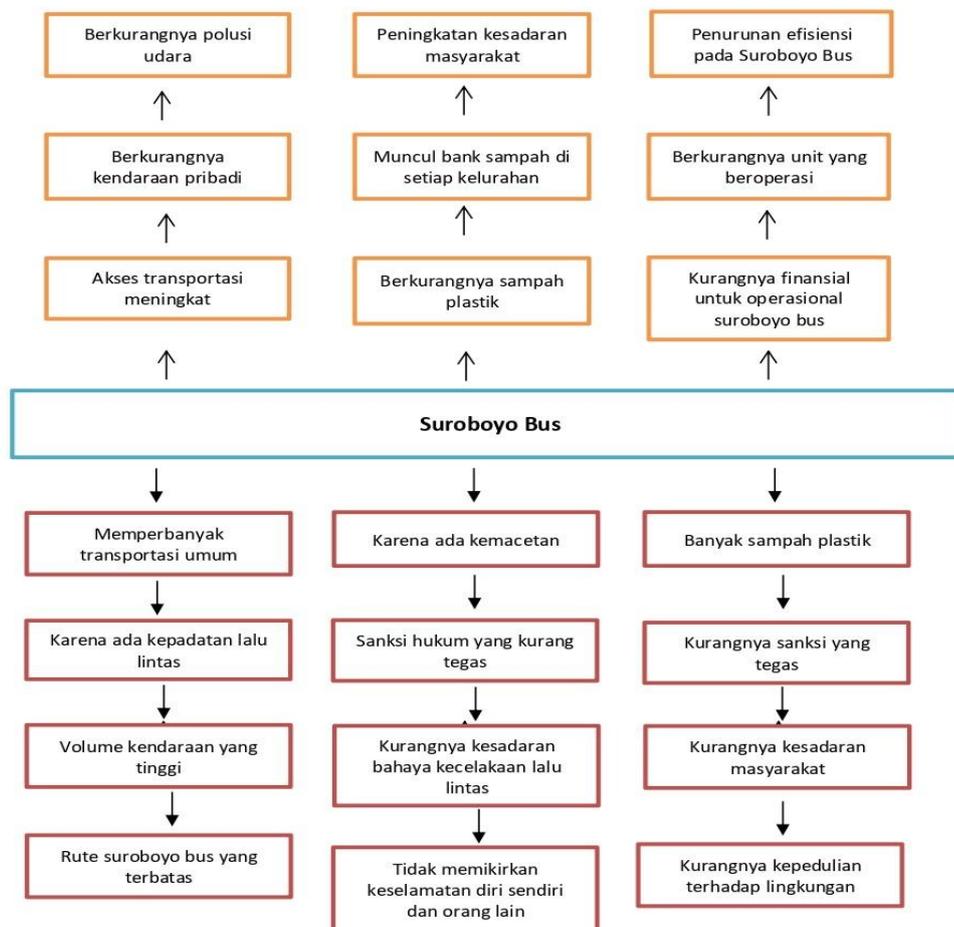


Diagram 1. *Problem Tree Analysis* Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengatasi Kemacetan dengan Suroboyo Bus

Berdasarkan *problem tree analysis* diatas, penyebab adanya Suroboyo Bus di Kota Surabaya:

1. Dengan memperbanyak transportasi umum. Karena transportasi umum di Kota Surabaya sangat kurang yang dimana perlu adanya penambahan transportasi umum agar masyarakat bisa menikmati transportasi yang ada. Kepadatan lalu lintas yang diakibatkan kendaraan pribadi menjadi salah satu permasalahan yang dimana perlu adanya regulasi baru agar masyarakat juga bisa mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan beralih ke transportasi umum. Selain itu, volume kendaraan yang sangat tinggi memicu kemacetan yang signifikan di jalan raya terutama di jam sekolah dan kerja. Walaupun Suroboyo Bus ada, karena di Surabaya rute transportasi itu terbatas jadi tidak bisa tercover semua wilayah-wilayah yang rentan terjadi kemacetan setiap harinya. Hal ini yang menjadi salah satu permasalahan dari transportasi umum ini di Kota Surabaya. Selain itu, jalur Suroboyo bus sendiri pun menjadi salah satu masalah karena transportasi ini menggunakan jalur umum di jalan raya bukan menggunakan jalur khusus seperti Transjakarta. Mengingat body bus yang besar dengan haluan yang lebar jadi menambah kemacetan di jalan. Banyak masyarakat yang tidak menggunakan transportasi umum, salah satu alasan yang mungkin karena rute Suroboyo Bus yang kurang menjangkau wilayah-wilayah tempat kerja mereka jadi lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi atau ojek online agar lebih efisien.
2. Kemacetan yang terjadi di Kota Surabaya tidak luput dari kurangnya pengawasan dan tindakan dari pemerintah. Sanksi hukum yang kurang tegas membuat banyak masyarakat yang kurang mematuhi regulasi yang dibuat pemerintah. Padahal regulasi tersebut juga berguna untuk masyarakat itu sendiri. Misalnya regulasi tentang lalu lintas yang dimana regulasi ini bisa menjadi acuan masyarakat untuk lebih menjaga keselamatan ketika di jalan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya kecelakaan yang mungkin terjadi juga menjadi masalah yang vital dalam pelaksanaan program Suroboyo Bus ini. Banyak masyarakat yang egois dengan kebut-kebutan dan tidak mau mengalah sehingga banyak terjadi penumpukan kendaraan di jalan raya. Perlu adanya sanksi hukum agar masyarakat juga paham betapa pentingnya menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
3. Banyaknya sampah plastik yang ada di wilayah kota salah satunya botol plastik. Pemerintah bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah untuk mengelola sampah plastik terutama sampah botol yang digunakan untuk alat pembayaran Suroboyo Bus. Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan dapat mengurangi pemakaian dan sampah botol plastik di Kota Surabaya. Kurangnya tindakan tegas dari pemerintah mengenai regulasi sampah plastik menyebabkan banyak masyarakat yang kurang memperhatikan sampah plastik tersebut. Sehingga banyak masyarakat yang menyepelekan hal itu serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pemakaian sampah plastik membuat penumpukan sampah plastik di kota Surabaya. Oleh karena itu, pemerintah membuat inovasi agar ke depannya sampah-sampah tersebut bisa dimanfaatkan kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah dilakukan tentang Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengatasi Kemacetan dengan Suroboyo Bus melalui Pendekatan Problem Tree Analysis yang diteliti menggunakan teori rasional komprehensif. Selain itu, peneliti menggunakan Problem Tree Analysis guna mengetahui penyebab dan akibat dari permasalahan yang ada. Pemkot Surabaya telah melakukan beberapa upaya dalam mengurangi kemacetan di beberapa titik jalan Kota Surabaya. Oleh karena itu, Pemkot Surabaya menyiapkan strategi jangka panjang guna mengurangi kemacetan di jalan raya Kota Surabaya. Guna mengatasi permasalahan transportasi yang ada di kota Surabaya, Pemerintah Kota telah berupaya

memberikan suatu alternatif dalam mengatasi kemacetan berupa sebuah bus untuk masyarakat, keberadaan Suroboyo Bus di Kota Surabaya menjadi bukti upaya Pemerintah Kota Surabaya dalam mengurangi kemacetan sehingga bisa mengatasi permasalahan yang ada.

Dari segi fasilitas yang diberikan Suroboyo Bus terhadap setiap penumpang dapat dikatakan sudah sangat baik karena setiap fasilitas yang ada di Suroboyo Bus sangat membantu para penumpangnya dalam merasa aman dan nyaman dalam berkendara menggunakan transportasi tersebut. Pemasangan CCTV pada bus adalah salah satu fasilitas yang sangat bermanfaat bagi para penumpang karena pada saat menaiki angkutan umum tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi sebuah pencurian. Target sasaran dari Suroboyo Bus juga memberikan dukungan dan respon positif terkait peluncuran dan pelaksanaan program Suroboyo Bus sehingga tujuan dari pembuatan Suroboyo Bus tepat sasaran.

Sumber daya manusia juga perlu dilibatkan dalam proses pelaksanaan Suroboyo Bus. Jumlah pelaksanaan dari segi sumber daya manusia terkait dengan program Suroboyo Bus ini sudah mencukupi untuk saat ini. Dengan melakukan pembagian operasional Suroboyo Bus secara proporsional, Dinas Perhubungan Kota Surabaya memberikan peran kepada Bidang Angkutan Umum untuk melakukan pengelolaan terhadap operasional Suroboyo bus. Dinas Kebersihan dan Tata ruang kota memiliki wewenang penuh dalam bagian pengelolaan pengelolaan sampah botol plastik yang digunakan sebagai pembayaran selain non-tunai. Sedangkan Dinas Perhubungan diberikan tugas untuk menyediakan supir dan kenek Suroboyo Bus.

Saat hari pertama dalam pelaksanaan program Suroboyo Bus. Pemkot Surabaya melakukan sebuah sosialisasi untuk masyarakat, sosialisasi tersebut berisi materi terkait prosedur untuk menggunakan bus, jalur dan rute, jadwal dan lokasi setiap halte. Namun, dibalik itu semua Suroboyo Bus masih memiliki kekurangan, salah satunya dalam pelaksanaan operasional Suroboyo Bus tidak ada jalur khusus untuk Suroboyo Bus, hal tersebut membuat jalan menjadi lebih padat, menyebabkan kemacetan karena bus dan kendaraan pribadi berada di satu jalur. Dengan adanya jalur khusus, Suroboyo Bus seharusnya dapat mengurangi kemacetan di kota Surabaya. Akibatnya, peran pemerintah dan masyarakat masih sangat penting untuk memberikan kontribusi di jalan raya.

SARAN

Berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan program Suroboyo Bus :

1. Berkolaborasi atau bekerjasama dengan pihak swasta terkait pembangunan halte yang tidak memiliki bentuk fisik, pembangunan halte akan sangat bermanfaat agar pengguna suroboyo bus dapat menunggu kedatangan bus dengan lebih nyaman terutama bagi para penyandang disabilitas.
2. Membangun lebih banyak lokasi penukaran sampah botol plastik, seperti loket di kecamatan yang ada di Surabaya, agar penumpang Suroboyo Bus dapat menggunakannya dengan mudah karena lokasi penukaran tidak terpaku pada satu lokasi saja.
3. Melakukan kerjasama dengan sekolah yang ada di Surabaya. Pihak Dinas Perhubungan dapat melakukan kerjasama dengan beberapa sekolah berupa penyediaan penukaran sampah botol plastik, supaya pada saat melakukan penukaran sampah botol plastik para siswa/siswi dapat melakukan penukaran di sekolahnya.
4. Dinas Perhubungan dapat membuat dan memperbanyak angkutan umum dengan model seperti angkot. Ukuran angkot yang tidak begitu besar dapat membuat waktu berjalan lebih cepat sampai ke tujuan dan dapat mengangkut 3-4 orang dalam sekali perjalanan.
5. Pemkot Surabaya dan DISHUB dapat menerapkan sistem ganjil genap, menetapkan biaya jalur di beberapa wilayah, dan membatasi akses mobil pribadi masuk ke kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervinda, M. dwi. (2023). *Info Tarif dan Rute Suroboyo Bus Terbaru*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6714082/info-tarif-dan-rute-suroboyo-bus-terbaru/amp>
- Haqie, Z. A., Nadiyah, R. E., & Ariyani, O. P. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Suroboyo Bis Di Kota Surabaya. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v5n1.p23-30>
- Ihsan, A. (2023). *Waspada! 11 Ruas Jalan Ini Jadi Titik Kemacetan di Surabaya, Dishub Beberkan Penyebabnya*. Jawapos.Com. <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/013038890/waspada-11-ruas-jalan-ini-jadi-titik-kemacetan-di-surabaya-dishub-beberkan-penyebabnya>
- Kibthiah, M., Chamida, R. N., & Khotimah, K. (2023). Suroboyo Bus Sebagai Sistem Transportasi Berkelanjutan Di Kota Surabaya. *Jurnal Transportasi*, 23(1), 11-18.
- Kurniawan, A. A., & Prabawati, I. (2018). Implementasi Suroboyo Bus Di Dinas Perhubungan Kota Surabaya. *Publika*, 6(9), 1-7.
- Nurdiana, A. D., & Wahyudi, K. E. (2023). Efektivitas Suroboyo Bus Dalam Mengatasi Kemacetan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(3), 355-363. <https://doi.org/10.33366/jisip.v12i3.2709>
- Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan*. ALFABETA, cv.
- Putriharsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja: Sebuah Studi Literatur. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 127-136. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.4>
- Setyaningrum, P. (2022). *Profil Kota Surabaya, Ibu Kota Provinsi Jawa Timur*. Surabaya.Kompas.Com. <https://surabaya.kompas.com/read/2022/08/10/224341178/profil-kota-surabaya-ibu-kota-provinsi-jawa-timur?page=all>
- Sholahuddin, M. (2022). *Segini Idealnya Jumlah dan Waktu Tunggu Suroboyo Bus*. Jawapos.Com. <https://www.jawapos.com/surabaya-raja/01417309/segini-idealnya-jumlah-dan-waktu-tunggu-suroboyo-bus>
- Singh, A. K. K. (2021). IMPLEMENTASI PROBLEM TREE ANALYSIS PANDEMI COOVID-19. *Molucca Medica*, 14, 159-160.
- Sunirno, F. C., Halim, K. C., & Setiawan, R. (2018). Karakteristik Pengguna Suroboyo Bus. *Teknik Sipil Universitas Kristen Petra*, 136-143. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1232323&val=6500&title=KARAKTERISTIK PENGGUNA SUROBOYO BUS>
- Winaryo, M. B. (2019). *Peran Pemerintah Kota Surabaya Dalam Pengaturan Transportasi Publik Kota Surabaya : Studi Perkotaan Program "Suroboyo Bus."* <https://repository.unair.ac.id/88675>